



KONSEP ETIKA

Anik Irawati.,SE.,M.Sc

Cabang Filsafat Etika



Sumber Etika



- **Bisnis dan Profesi**

Organisasi, perusahaan, atau profesi sebagai sumber perilaku berusaha untuk memastikan bahwa anggota-anggotanya mempunyai perilaku yang sama.

- **Lingkungan**

Lingkungan mengatur dirinya sendiri melalui perputaran antar-makhluk agar keseimbangan hidup dapat terjaga sepanjang waktu.

- **Negara**

Etika diinspirasi dari konstitusi, hukum, dan agama.

- **Agama**

Norma atau kaidah merupakan perkembangan dari nilai yang diidealkan sebagai kebaikan, keluhuran, dan kemuliaan.

Sistem Ekonomi



- Sistem ekonomi adalah konsep pemikiran dasar yang dianut oleh suatu negara mengenai bagaimana ekonomi suatu negara akan diatur.
- Pengaturan ekonomi suatu negara berkaitan dengan apa yang diatur, siapa yang mengatur, dan bagaimana pengaturan tersebut dilakukan



Keserakahan dan Ketakutan

- **Keserakahan**

Keserakahan mendorong individu untuk melanggar prinsip-prinsip moral yang seharusnya dia anut. Keserakahan menimbulkan egoisme (*selfishness*) dimana kepentingan pribadi yang berlebihan menjadi acuan utama dalam bertindak

- **Ketakutan**

Ketakutan merupakan penyebab utama keserakahan. Rasa takut karena merasa tidak aman atau rasa takut karena tidak adanya kepastian membuat seseorang berusaha melakukan segala upaya untuk meraihnya

Kesempatan dan Konsekuensi

- Kesempatan

Masyarakat yang permisif terhadap pelanggaran norma atau karena penyimpangan nilai telah dilakukan oleh sebagian besar anggota kelompok yang bersangkutan merupakan kesempatan bagi seseorang untuk ikut melanggar prinsip-prinsip moral yang berlaku

- Konsekuensi

Konsekuensi adalah akibat atau sanksi yang diberikan kepada seseorang jika ia ketahuan melanggar etika. Konsekuensi dapat berupa probabilitas diketahuinya (tertangkapnya) suatu pelanggaran

Sikap, Perilaku, dan Perbuatan

- Tujuan utama dari pembelajaran tentang norma, prinsip moral, nilai, dan etika adalah agar kaidah-kaidah yang tercantum di dalamnya dapat direfleksikan dalam perbuatan seseorang di masyarakat.
- Norma, prinsip moral, nilai, atau etika yang tertanam dalam hati sanubari seseorang, merespons godaan melalui keyakinan dengan proses kognitif.
- Perasaan merupakan evaluasi (positif atau negatif) terhadap suatu objek sikap. Perasaan adalah hasil dari proses emosional. Intensi adalah motivasi untuk terikat dalam perilaku menurut objek sikap.
- Sikap adalah suatu kecenderungan yang dipelajari untuk merespons secara konsisten dengan cara menyenangkan atau tidak menyenangkan, berkenaan dengan suatu objek tertentu.
- Perbuatan merupakan hasil pertimbangan moral dan benturan kepentingan rasional. Perbuatan dilakukan untuk merespons fenomena atau objek yang dihadapi.

Etika Bisnis



- Etika bisnis tidak dapat lepas dari konsep-konsep etika yang lain, seperti agama, budaya, dan filsafat-filsafat etika yang mendasarinya
- Dalam praktik bisnis, terdapat banyak persoalan etika yang dulunya merupakan masalah hati nurani, kemudian diambil alih oleh pihak otoritas menjadi suatu regulasi. Etika bisnis (dan juga profesi) berbeda dengan etika sosial atau agama. Etika bisnis sarat dengan benturan kepentingan dan sifat oportunistic yang terkandung dalam diri seseorang



Etika Profesi



3 pihak yang dipercaya oleh pengusaha untuk mendampingiya, yaitu bank, pengacara (*lawyer*), dan akuntan publik

Posisi akuntan publik sebetulnya adalah pemegang amanah dari pemegang saham (*shareholder*) dan stakeholder (pemangku kepentingan) lain untuk memastikan bahwa pertanggungjawaban keuangan perusahaan oleh manajemen telah dilaksanakan dengan baik

Perancangan (*design*), pemantauan (*monitoring*), dan pengawasan (*review*) etika dilakukan oleh organisasi profesi yang menaungi para akuntan publik

Etika Murni dan Etika Organisasi

Etika murni berlaku bagi individu. Dasar pertimbangannya adalah norma, prinsip moral, dan nilai yang tertanam dalam hati nurani. Sementara, etika organisasi adalah kode etik (rules of conduct) atau pernyataan nilai yang dianut oleh organisasi

Etika organisasi dijadikan sebagai pedoman berperilaku dan melakukan perbuatan bagi organisasi yang bersangkutan yang pelaksanaannya akan dilakukan oleh individu-individu yang menjadi anggotanya.

Bisnis atau profesi perlu mempunyai etika tersendiri yang disebut dengan etika bisnis atau etika profesi. Etika yang berlaku untuk bisnis atau profesi sebagai entitas dapat dikategorikan sebagai etika organisasi

Pengendalian Diri



Pengendalian diri merupakan kunci dalam mengatasi persoalan etika. Terdapat dua perangkat yang dapat digunakan sebagai pengendalian diri, yaitu kemampuan nalar dan kata hati nurani

Persoalan etika bermula dari pengendalian diri yang bertujuan untuk menjauhkan diri dari keserakahan, mengatasi ketakutan, dan untuk tidak memanfaatkan kesempatan dan konsekuensi

BE BOLD,
BE VIBRANT,
BE A
TECHNOPRENEUR



TERIMAKASIH

